Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (Jebma)
Volume : 3 | Nomor 3 | November 2023 | E-ISSN : 2797-7161 | DOI: doi.org/jebma.v3n3.3714

Efek CEO Narcisme Terhadap Kinerja Keuangan

Penulis:
A.Tenri Syahriani

Afiliasi:
Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia

Korespondensi:
atenrisyahriani@unismuh.ac.id

Histori Naskah:
Submit: 10-10-2023
Accepted: 27-10-2023
Published: 01-11-2023

Abstrak: Penelitian ini menguji efek CEO Narcisme Terhadap Kinerja Keuangan. Dalam penelitian menguji 2 variabel melalui persamaan regresi sederhana. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa Anual Report yang terpublikasi yang diakses melalui idx.co.id. Alat uji menggunakan SPSS 25 for windows menunjukan bahwa CEO Narcisme berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian ini adalah CEO Narcisme berpengaruh terhadap kinerja keuangan, hal ini dikarenakan CEO yang memiliki sifat narsisme seringkali memiliki strategi manajemen yang dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, CEO mengarahkan perusahaan untuk terus meningkatkan kinerja keuangan perusahaan sehingga dapat menarik perhatian calon investor. Tinggi atau renndahnya kepercayaan diri dari CEO akan berdampak pada kinerja keuangan.

Kata kunci: CEO Narsisme, ROA

Pendahuluan

Kinerja keuangan merupakan bagian yang sangat penting bagi suatu perusahaan untuk mencapai tujuannya, dan alat untuk mengetahui bagaimana perkembangan perusahaan. Menurut (Onoyi dan Windayati 2021), kinerja keuangan merupakan gambaran aspek keuangan mengenai kondisi operasional perusahaan, apakah mengalami kenaikan atau penurunan. Jadi kinerja keuangan memberikan gambaran terkait pencapaian manajemen atas aktivitas keuangan yang dilakukan perusahaan. (Hutagaol dan Hutabarat 2021) juga menyatakan bahwa perusahaan akan menunjukkan prospek yang baik jika dilihat dari pertumbuhan profitabilitasnya, salah satunya adalah Return On Assets (ROA). Sebaliknya yang perlu diperhatikan adalah melihat baik atau tidaknya kinerja keuangan suatu perusahaan dengan melihat rekam jejak direksi (Jao, Daromes, dan Yono 2020).

Dalam menganalisis kinerja keuangan akan dilakukan perbandingan antara periode berjalan dan periode sebelumnya. Investor akan lebih tertarik untuk berinvestasi jika kinerja keuangan perusahaan baik dari hasil analisis, sehingga untuk memperoleh modal kinerja keuangan menjadi faktor penting (Meiyana dan Aisyah 2019). Menurut (Onoyi dan Windayati 2021) kinerja keuangan menggambarkan arah naik atau turunnya keadaan keuangan perusahaan. Penilaian kinerja perusahaan dapat dilakukan dengan menganalisis rasio-rasio laporan keuangan, salah satunya adalah Return On Assets (ROA). ROA merupakan salah satu rasio profitabilitas

This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

yang umum digunakan dalam mengukur kinerja perusahaan. Menurut ("(Wijaya, 2019)," n.d.), Return On Assets (ROA) merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, karena rasio ini mengukur laba atas aktivitas perusahaan. Semakin tinggi nilai Return On Assets (ROA) berarti penggunaan aset perusahaan juga semakin efisien, begitu pula sebaliknya jika nilai Return On Assets (ROA) semakin rendah maka semakin rendah tingkat efisiensi penggunaan aset perusahaan. Dalam penelitian ini faktor yang akan peneliti gunakan adalah CEO narsisme. Chief Executive Officer (CEO) memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan. CEO sebagai bagian dari manajemen, memimpin perusahaan untuk terus meningkatkan kinerja keuangan perusahaan agar dapat menarik perhatian calon investor. Banyak hal yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan suatu perusahaan, salah satunya adalah peran dan perilaku pimpinan perusahaan itu sendiri. Perilaku pemimpin perusahaan yang biasa disapa Presiden Direktur atau Chief Executive Officer (CEO) dapat mempengaruhi kinerja perusahaan, salah satunya adalah perilaku narcisme.

Narsisme adalah kepercayaan yang berlebihan yang cenderung mengarah pada egoisme (Engkus, Hikmat, dan Saminnurahmat 2017). Narsisme sendiri mengacu pada struktur psikologis yang berkaitan dengan ciri-ciri kepribadian, antara lain harga diri, kebanggaan diri, kesuksesan, kekuasaan, keyakinan bahwa diri sendiri istimewa, terutama kekaguman dan perhatian, memperkuat citra diri dengan menerima sanjungan dan pujian dari luar. (Witanto 2023) mengatakan bahwa CEO Narcisme merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan. Masih terdapat perbedaan hasil penelitian mengenai narsisme CEO.menurut penelitian (Muttiarni et al. 2022), narsisme CEO tidak memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan.

Dalam sebuah perusahaan, *Chief Executive Officer* (CEO) mempunyai peranan penting dalam pengambilan keputusan. Sebagai bagian dari manajemen tingkat atas perusahaan, seorang CEO mempunyai tugas membawa perusahaan untuk terus meningkatkan kinerja perusahaannya agar perusahaan tersebut menarik perhatian banyak investor. Sebagai seorang pemimpin, CEO tidak boleh memiliki sifat narsisme, hal ini dapat berdampak buruk bagi perusahaan dan kinerja perusahaan. (Engkus, Hikmat, dan Saminnurahmat 2017) menyatakan bahwa CEO yang berperilaku narsis akan berdampak pada langkah strategis dinamis perusahaan. Selain itu, narsisme CEO dapat mempengaruhi kinerja keuangan Perusahaan (Ernawan dan Daniel 2020). Selain bukti empiris bahwa narsisme CEO berpengaruh terhadap kinerja keuangan, ukuran perusahaan juga diduga mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Ukuran perusahaan dinilai berpengaruh karena dapat menjadi tolak ukur bagi investor untuk meminimalkan risiko investasi atau menjadi strategi investasi. Ukuran perusahaan merupakan skala yang menggambarkan besar kecilnya atau besar kecilnya perusahaan berdasarkan beberapa hal seperti total aset, total penjualan, total pendapatan, total modal dan lain sebagainya. ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan dilihat dari nilai ekuitas, nilai penjualan, dan nilai modal.

Ukuran perusahaan adalah besar atau kecilnya skala suatu perusahaan. Besar kecilnya suatu perusahaan dapat diukur dengan menggunakan total aset dan akan mempengaruhi kinerja keuangan (Ningsih dan Wuryani 2021). Untuk menentukan besar kecilnya suatu perusahaan,

This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Anda bisa melihat jumlah aset yang disajikan dalam laporan keuangan. Jika jumlah aset perusahaan besar maka ukuran perusahaan juga besar, begitu pula jika jumlah aset sedikit maka ukuran perusahaan juga dapat dikatakan kecil. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Narsisme CEO dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitan kuantitatif *explanatory research* yaitu menggunakan 2 variabel yaitu variabel independen yaitu CEO Narcisme sedangkan variabel dependen kinerja keuangan.populasi pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2019 hingga tahun 2021. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan total sampel yang diperoleh adalah 40 sampel. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder. data sekunder berupa angka-angka pada laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. Sumber data dalam penelitian ini adalah dari website www.idx.co.id, Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu statistik deskriptif, uji Asumsi klasik, analisis regresi linear berganda.

Pengukuran variabel

Variabel independen yaitu CEO Narsisme menurut (Meilani et al. 2022)

a. Apabila laporan tahunan (*Annual Report*) yang tidak ditampilkan foto CEO maka akan diberikan nilai satu.
b. Apabila laporan tahunan (*Annual Report*) yang menampilkan foto CEO bersama dengan Eksekutif Lainnya maka akan diberikan nilai dua.
c. Apabila laporan tahunan (*Annual Report*) yang menampilkan foto ukuran CEO sendiri kurang dari setengan maka akan diberikan nilai tiga.
d. Apabila laporan tahunan (*Annual Report*) yang menampilkan foto CEO dengan lebih dari setengah halaman tapi tidak memenuhi satu halaman maka akan diberikan nilai empat; dan
e. Apabila laporan tahunan (*Annual Report*) yang menampilkan ukuran foto CEO satu halaman penuh maka akan diberikan nilai lima.

Variable dependen yang diuji adalah kinerja keuangan yang diukur menggunakan ROA. Menurut (mardiyanto, 2009 dan wijaya 2019) Return On Assets (ROA) merupakan suatu rasio pengukuran potensi suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan, karena rasio ini mengukur keuntungan atas aktivitas perusahaan. Semakin tinggi *Return On Assets* (ROA) berarti penggunaan aset perusahaan juga menjadi lebih efisien dan sebaliknya jika meningkat

Semakin rendah nilai *Return On Asset* (ROA) maka semakin rendah pula tingkat efisiensi penggunaan aset perusahaan. *Return On Asset* dapat dihitung menggunakan perbandingan pendapatan dengan total asset, yaitu dengan rumus sebagai berikut:

This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

$$Return\ On\ Asset\ (ROA) = \frac{\text{laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

(Himawan dan Venda 2020) mengatakan bahwa dalam uji t menunjukkan seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen

Dalam penelitian ini, peneliti menguji hubungan antara variable satu dengan variable lainnya yaitu varaibel dependen dan variable independen. Adapun rumus linear berganda adalah:

$$\mathbf{Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e}$$

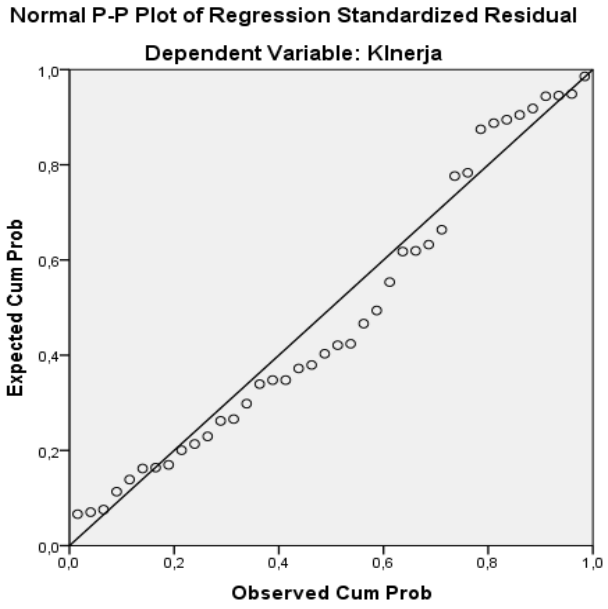
Hasil Dan Pembahasan

Hasil penelitian

Descriptive Statistics

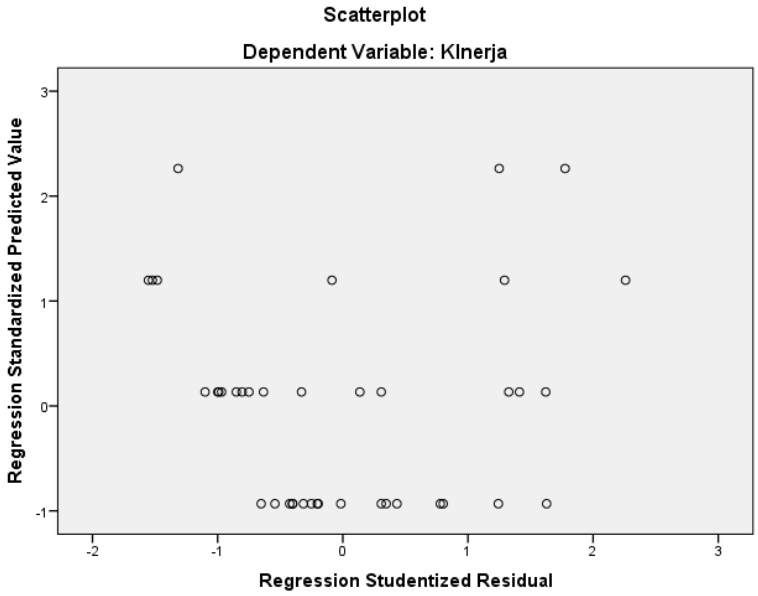
	Mean	Std. Deviation	N
KInerja	,2377	,14134	40
CEO Narsisme	3,1250	,93883	40

Berdasarkan hasil analisis deskriptif diperoleh nilai Rata-rata CEO Narcisme sebesar 3,125 dan nilai rata-rata kinerja keuangan 0,2377. Sedangkan Untuk menguji apakah data yang digunakan terdistribusi normal dilakukan dengan menggunakan grafik histogram PP-Plot standardized residual.



This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Dari standar hasil pengujian menunjukkan titik-titik pada grafik menyebar mengikuti arah garis diagonal. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal. Pengujian heterokedastisitas dilakukan dengan mengamati grafik scatterplot.



Dari uji statistik grafik scatterplot menunjukkan titik-titik menyebar secara acak baik diatas maupun dibawah nol pada sumbu Y. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi. pengujian autokorelasi dilakukan dengan menganalisis nilai Durbin Watson (D-W). Dari hasil uji diperoleh nilai D-W=.....

Hasil Uji Regresi

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,433	,072		5,979	,000
	CEO Narsisme	-,062	,022	-,415	-2,813	,008

Sumber : Data diolah SPSS, 2024

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan persamaan regresi linear sebagai berikut:

$$\mathbf{Y= a + b_1.X_1}$$

$$\mathbf{Y= 0,433 – 0,062}$$

Berdasarkan persamaan regresi dapat disimpulkan , sebagai berikut:

This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

a. Nilai konstanta (a) adalah 0,433 mengambarkan bahwa jika variabel ROA memiliki nilai nilai kinerja keuangan 0,433.
b. Variabel CEO Narcisme (X)menghasilkan nilai koefisien regresi sebesar -0,062, artinya bahwa CEO Narcisme mempunyai pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan dan setiap penurunan 1 satuan variabel CEO.

Dari hasil pengujian persial (uji t), dapat dijelaskan bahwa variabel CEO Narcisme menghasilkan nilai signifikan 0,008. Dengan nilai signifikan < 0,05 maka CEO Narcisme berpemgaruh positif terhadap kinerja keuangan (ROA).

Pembahasan

Pengaruh CEO Narcisme Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan dari hasil pengujian diperoleh bahwa CEO Narcisme berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, dapat di artikan bahwa CEO yang memiliki sifat narsisme seringkali memiliki strategi manajemen yang dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. *Chief Executive Officer* merupakan bagian dari tim manajemen puncak perusahaan, CEO mengarahkan perusahaan untuk terus meningkatkan kinerja keuangan perusahaan sehingga dapat menarik perhatian calon investor. Kebanyakan investor atau kreditor melihat kinerja keuangan melalui laporan keuangan dan juga melihat seberapa percaya diri CEO. Mengukur kinerja keuangan melalui ROA mengukur bagaimana suatu perusahaan dapat mengembalikan aset. Jika aset tersebut digunakan secara efektif maka return on aset akan tinggi. Selain itu, keputusan investasi seluruh pemangku kepentingan dinilai berdasarkan kinerja keuangan perusahaan, dan sikap narsisme sang CEO juga terlihat. Hal ini menunjukkan bahwa seorang CEO yang memiliki kepercayaan diri tinggi atau rendah dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Artinya semakin tinggi tingkat narsisme CEO maka semakin besar pula kinerja keuangan perusahaan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis dapat ditarik kesimpulan bahwa CEO Narcisme berpengaruh terhadap kinerja keuangan, hal ini dikarenakan CEO yang memiliki sifat narsisme seringkali memiliki strategi manajemen yang dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, CEO mengarahkan perusahaan untuk terus meningkatkan kinerja keuangan perusahaan sehingga dapat menarik perhatian calon investor. Tinggi atau renndahnya kepercayaan diri dari CEO akan berdampak pada kinerja keuangan.

Referensi

Engkus, Engkus, Hikmat Hikmat, dan Karso Saminnurahmat. 2017. "Perilaku Narsis pada Media Sosial di Kalangan Remaja dan Upaya Penanggulangannya." *Jurnal Penelitian Komunikasi* 20 (2): 121–34. https://doi.org/10.20422/jpk.v20i2.220.

Ernawan, Kadek, dan Debby Ratna Daniel. 2020. "Pengukuran Narsisme Ceo Dalam Penelitian Di Bidang Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi: Sebuah Studi Literatur." *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS : Jurnal Program Studi Akuntansi* 6 (1): 46–58. https://doi.org/10.31289/jab.v6i1.2861.

This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Himawan, F. Agung, dan Venda. 2020. "F . Agung Himawan dan Venda : ' Analisis Pengaruh Financial Distress , Leverage , Profitabilitas ... ' 2." *Jurnal Manajemen Bisnis* 23 (1): 1–19.

Hutagaol, Jenifer, dan Francis Hutabarat. 2021. "Pengaruh Profitabilitas dan Cash flow terhadap Harga Saham di Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen* 4 (2): 92–99. https://doi.org/10.35326/jiam.v4i2.1547.

Jao, Robert, Fransiskus E. Daromes, dan Benhard Yono. 2020. "Peran Mediasi Reputasi Perusahaan Terhadap Hubungan Ukuran Dewan Direksi Dan Return Saham." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen* 3 (1): 1–15. https://doi.org/10.35326/jiam.v3i1.611.

Meilani, Sayekti Endah Retno, Indriyana Puspitosari, Wahyu Pramesti, Imanda Firmantyas Putri Pertiwi, dan Wiyadi Wiyadi. 2022. "Dapatkah Narsisme Ceo Mempengaruhi Perilaku Praktik Earning Management Perusahaan Non Keuangan Di Indonesia?" *Jurnal Manajemen Dayasaing* 23 (2): 120–39. https://doi.org/10.23917/dayasaing.v23i2.16001.

Meiyana, Aida, dan Mimin Nur Aisyah. 2019. "Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening." *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen* 8 (1): 1–18. https://doi.org/10.21831/nominal.v8i1.24495.

Muttiarni, Muttiarni, Mira Mira, Lulu Putri, Nurmagfirah Nurmagfirah, Syarthini Indrayani, dan Andi Arman. 2022. "Pengaruh CEO Narsisme dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen* 5 (1 SE-Articles). https://doi.org/10.35326/jiam.v5i1.2045.

Ningsih, Devi Arumi, dan Eni Wuryani. 2021. "Kepemilikan Institusional, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan." *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa* 9 (2): 18–23.

Onoyi, Nona Jane, dan Diana Titik Windayati. 2021. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Good Corporate Governance dan Efisiensi Operasi terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus pada Bank BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)." *Zona Keuangan: Program Studi Akuntansi (S1) Universitas Batam* 11 (1): 15–28. https://doi.org/10.37776/zuang.v11i1.763.

"(Wijaya, 2019),." n.d.

Witanto, Melisa. 2023. "Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Subsektor Food and Beverage" 2 (3): 1–12.

This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License